
Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (*Learning motivation as determinant student learning outcomes*)

Rike Andriani¹, Rasto^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia
Email: rasto@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian menggunakan *explanatory survey*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket model *rating scale*. Responden adalah 106 siswa di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Kota Bandung. Teknik analisis data menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: motivasi belajar; hasil belajar

ABSTRACT

This study aimed to determine the influence of learning motivation on student learning outcome. The research method used explanatory survey. Data collection technique used questionnaire rating scale models. Respondents are 106 students of vocational high school in Bandung. Data were analyzed using regression. The results of the study revealed that learning motivation a positive and significant influence on student learning outcome. Therefore, the student learning outcomes can be improved through improving the student learning motivation.

Keywords: *learning motivation; learning outcomes*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara tergantung pada sistem pendidikan (Sarifani & Rasto, 2017). Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh (Friskilia & Winata, 2018). Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologi, maupun aspek sosial (Suwardi, 2012). Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap (Jannah, 2017). Perubahan hasil belajar dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar (Németh & Long, 2012) yang dibangun melalui proses pembelajaran (Singh, Srivastava, & Singh, 2015).

Received: Agustus 2018, **Revision:** November 2018, **Published:** Januari 2019

Secara empirik hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu sesuai dengan standar (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil studi pendahuluan menunjukkan hasil belajar siswa belum optimal. Pertanyaan yang segera muncul adalah mengapa hasil belajar siswa belum optimal? Merujuk pada perspektif teori konstruktivisme, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Faktor motivasi belajar yang ada dalam diri merupakan salah satu faktor yang diduga ikut mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dijadikan kajian dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dari penelitian ini adalah “adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?”. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan (Watson, 2002), sebagai cerminan dari kompetensi siswa (Melton dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan (Widayanti, 2014), sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2006).

Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran (Aziz, Yusof, & Yatim, 2012). Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014). Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran (Popenici & Millar, 2015). Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Mølstad & Karseth, 2016).

Merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor (Sudjana, 2009). Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).

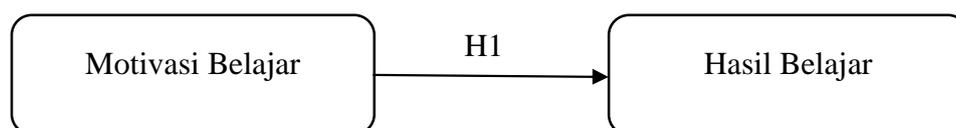
Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu (Winarni, Anjariah, & Romas, 2016). Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017). Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Puspitasari, 2013). Dalam motivasi terkandung adanya

keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu (Dimiyati & Mudjiono, 2006). Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat (Palupi, 2014)

Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa (Bakar, 2014).

Berdasarkan tinjauan pustaka sebagaimana dipaparkan di atas, dapat digambarkan *theoretical framework* seperti berikut:



Gambar 1.
Theoretical Framework

H1 = terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Responden adalah 106 siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Data variabel motivasi belajar dikumpulkan melalui angket model *rating scale*. Data hasil belajar siswa menggunakan nilai siswa. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran persepsi responden mengenai motivasi belajar siswa. Statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa tercermin dari 8 indikator, yaitu durasi kegiatan; frekuensi kegiatan; presistensi; devosi dan pengorbanan; ketabahan, keuletan dan kemampuan; tingkat inspirasi; tingkatan kualifikasi hasil; dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan (Makmum, 2003). Durasi kegiatan, berkaitan dengan berapa lamanya kemampuan penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan. Dari indikator ini dapat dipahami bahwa motivasi akan terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan. Frekuensi kegiatan dipahami sebagai seringnya kegiatan dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Presistensi dimaksudkan sebagai gairah, keinginan atau harapan yang keras berkaitan dengan maksud, rencana, cita-cita atau sasaran, target dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. Devosi dan pengorbanan adalah tingkat pengorbanan tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan tugas dan tingkat melaksanakan prioritas dalam menyelesaikan pembelajaran. Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan adalah tingkat kemampuan dalam mengejar ketertinggalan dalam pembelajaran dan tingkat keuletan dalam belajar. Tingkat inspirasi yang hendak dicapai meliputi pencapaian dalam meraih target belajar, penentuan target

dari tingkat belajar. Tingkat kualifikasi hasil meliputi kesesuaian pelaksanaan belajar dengan hasil belajar, kesesuaian pelaksanaan belajar dengan hasil belajar, kesesuaian hasil belajar dengan target belajar, dan kepuasan terhadap hasil yang dicapai. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan merupakan suatu kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif.

Motivasi belajar menurut persepsi responden berada pada kategori cukup tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden sebesar 3,39. Tabel 1 menyajikan skor rata-rata dari masing-masing indikator yang dijadikan ukuran motivasi belajar siswa.

Tabel 1.
Skor rata-rata Motivasi Belajar

Indikator	Rata-rata	Penafsiran
Durasi Kegiatan	3,15	Cukup tinggi
Frekuensi Kegiatan	2,56	Rendah
Presistensi	3,56	Tinggi
Dovosi dan pengorbanan	3,50	Tinggi
Ketabahan,Keuletan dan Kemampuan	3,48	Tinggi
Tingkat Inspirasi	3,23	Cukup tinggi
Tingkat Kualifikasi hasil	3,88	Tinggi
Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	3,73	Tinggi
	3,39	Cukup tinggi

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa menggunakan nilai hasil akhir semester ganjil kelas X mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2016/2018. Tabel 2 menunjukkan hasil belajar siswa terpusat pada rentang 70 – 79 sebanyak 50%.

Tabel 2.
Hasil Belajar Siswa

Rentang	Jumlah Siswa	Persentase
50 – 59	12	11,32
60 – 69	20	18,87
70 – 79	53	50,00
80 – 89	21	19,81
90 – 100	0	0,00

H1: Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Persamaan regresi linear yang menunjukkan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah $= 70,8309 + 0.1328(X)$. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel berjalan satu arah artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hasil pengolahan data dan pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,2768 dan nilai $t_{tabel(0,05;106-2-1)}$ sebesar 2. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} ($5,2768 > 2$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat

disimpulkan bahwa “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa”. Berdasarkan koefisien determinasi, pengaruh tersebut sebesar 21%.

Sejalan dengan penelitian ini, beberapa teori dan penelitian terdahulu menyatakan bahwa motivasi belajar melibatkan tujuan-tujuan belajar dan strategi yang berkaitan dalam mencapai tujuan belajar tersebut (Brophy, 2013). Secara teoritis motivasi siswa juga merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Apabila seorang siswa berpedoman pada dimensi-dimensi motivasi maka akan menimbulkan hasil belajar yang sangat baik untuk siswa (Zamsir, & Fajrin, 2017). Tanpa motivasi yang cukup, bahkan orang dewasa dengan keterampilan yang luar biasa tidak dapat mencapai tujuan jangka panjang, dan tidak ada kurikulum yang cocok untuk pengajaran yang baik untuk menjamin hasil belajar siswa (Ekiz & Kulmetov, 2016). Motivasi belajar juga merujuk kepada harapan dan nilai, dimana harapan menunjukkan bahwa siswa mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan nilai menunjukkan keyakinan siswa secara kuat untuk berhasil dalam belajar (Riconscente, 2014). Dengan demikian peningkatan motivasi, terbukti secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa (Taurina, 2015).

KESIMPULAN

Motivasi belajar yang tercermin dari indikator durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presistensi, devosi dan pengorbanan, ketabahan, keuletan dan kemampuan, tingkat inspirasi, tingkatan kualifikasi hasil, serta arah sikap terhadap sasaran kegiatan memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa. Artinya peningkatan motivasi belajar siswa dapat diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Guru memiliki peran strategis dalam memotivasi siswa. Oleh karena itu kemampuan guru dalam memotivasi siswa turut menentukan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. A., Yusof, K. M., & Yatim, J. M. (2012). Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students’ Perspectives. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 56, 22-30.
- Bakar, R. (2014). The effect of learning motivation on student’s productive competencies in vocational high school, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-732.
- Brophy, J. (2013). *Motivating students to learn*. Routledge.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekiz, S., & Kulmetov, Z. (2016). The Factors Affecting Learners’ Motivation in English Language Education. *Journal of Foreign Language Education and Technology*, 1(1).
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(2), 37-44.
- Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47-58.

- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). Academic achievement prediction: Role of interest in learning and attitude towards school. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 1(11), 73-100.
- Makmum, A. S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Mølstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes. *European Educational Research Journal*, 15(3), 329-344.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Németh, J., & Long, J. G. (2012). Assessing learning outcomes in US planning studio courses. *Journal of Planning Education and Research*, 32(4), 476-490.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 135-142.
- Palupi, R. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMPN N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2).
- Popenici, S., & Millar, V. (2015). Writing Learning Outcomes. *A practical guide for academics*. University of Melbourne, Australia.
- Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1).
- Riconscente, M. M. (2014). Effects of perceived teacher practices on Latino high school students' interest, self-efficacy, and achievement in mathematics. *The Journal of Experimental Education*, 82(1), 51-73.
- Sarifani, K. A. K., & Rasto, R. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Mutu Sebagai Determinan Kinerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 30-40.
- Singh, A. K., Srivastava, S., & Singh, D. (2015). Student engagement as the predictor of direct and indirect learning outcomes in the management education context. *Metamorphosis*, 14(2), 20-29.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Taurina, Z. (2015). Students' Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education*, 5(4), 2625-2630.
- Watson, P. (2002). The role and integration of learning outcomes into the educational process. *Active Learning in Higher Education*, 3(3), 205-219.

- Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49).
- Winarni, M., Anjariah, S., & Romas, M. Z. (2016). Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Zamsir, L. M., & Fajrin, P. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 170-181.